

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bagi Corey & Corey (2006) perencanaan karier ialah sesuatu proses yang mencakup penjelajahan opsi serta persiapan diri buat suatu karier. Jadi, perencanaan karier lebih kepada pengumpulan data mengenai hal-hal yang terpaut dengan karier ataupun pekerjaan serta hal-hal apa saja yang butuh dipersiapkan buat memperoleh pekerjaan tersebut. Kecakapan dalam mengambil keputusan, ialah tujuan utama dari perencanaan karier yang wajib ditempuh oleh tiap orang. Sebaliknya keputusan yang diambil seorang mengenai aspek-aspek karier yang hendak ditempuh itu tidak lepas dari pertimbangannya terhadap bermacam aspek yang terdapat dalam tatanan kehidupan warga yang ialah sumber nilai serta tempat tersedianya bermacam perihal yang bisa dimanfaatkan oleh orang. Perencanaan karier merupakan sesuatu proses yang mencakup penjelajahan opsi serta persiapan diri buat suatu karier. Proses ini mencakup 3 aspek utama ialah pengetahuan serta uraian hendak diri sendiri, pengetahuandan uraian hendak pekerjaan, dan pemakaian penalaran yang benar antara diri sendiri serta dunia kerja. Perencanaan karier yang efisien, membutuhkan perencanaan yang terencana serta sistematis buat setelah itu terbuat serta digunakan selaku pedoman kerja supaya kegiatannya tidak diselenggarakan secara serampangan tanpa tujuan. Hendak namun perencanaan yang baik bukan berarti tidak didukung bermacam aspek yang pengaruhi. Bagi Sedarmayanti dalam Pangastuti "Perencanaan karier ialah proses seorang memilah sasaran karier serta jalan yang digunakan buat menggapai sasaran tersebut.

Menurut Mathis (2018) perencanaan karier berfokus pada pekerjaan dan pengenalan jalur karier yang membagikan perkembangan yang logis atas pegawai pada pekerjaan di organisasi. Perkembangan jaman yang semakin pesat memberikan pengaruh yang besar kepada perkembangan karier juga, yaitu jenis-jenis karier yang semakin beragam dan penguasaan keterampilan yang harus dikuasai semakin kompleks. Ditambah dengan adanya Pandemi Covid-19 mempercepat

perkembangan dan pergeseran dalam segala bidang termasuk karier. Maka perlu juga memberbaharui informasi yang ada tentang karier, salah satunya dengan cara *career exploration*. Eksplorasi karier pada era new normal menuntut siswa agar bisa melibatkan diri dalam proses pemilihan karier, memiliki orientasi terhadap pemilihan pekerjaan, memiliki kebebasan dalam pengambilan keputusan karier, memiliki kemampuan dalam mempertimbangkan suatu pilihan, dan memiliki konsep dalam memilih karier yang relevan dengan keadaan saat ini.

Menurut Kurniasih (2020) pada eksplorasi karier siswa dibutuhkan setidaknya informasi berkenaan dengan pekerjaan yang sedang berkembang dan memiliki prospek yang baik di era new normal maupun masa yang akan datang dan juga keterampilan apa yang harus dimiliki. Perencanaan karir bagi seseorang merupakan sarana untuk menyadari akan peluang atau kesempatan dalam memilih sekolah lanjutan ataupun pekerjaan, sehingga seseorang mampu untuk mengidentifikasi tujuan karir yang dipilih dan untuk diraihnya. Tanpa perencanaan karir yang memadai (yang dimulai dengan memiliki tujuan karir), akan sangat banyak kerugian yang dialami para remaja di masa depan, di antaranya membuang-buang waktu dan biaya, tidak tahu bagaimana mengembangkan diri, hingga kurang kompetitif dalam persaingan karir di masa depan. Peran guru bimbingan konseling (BK) atau konselor menawarkan layanan BK untuk membantu peserta didik dalam mengoptimalkan perkembangan individual peserta didik, termasuk dukungan untuk merencanakan karier.

Sehingga dalam masa-masa inilah peran guru BK selaku *agen of change* sangatlah penting bagi siswa yang membutuhkan banyak bimbingan dan arahan untuk membantu memperluas pengetahuan dan wawasan tentang pekerjaan atau karir apa yang di cita-citakannya. Karena dengan demikian siswa dapat memiliki pandangan yang luas tentang karir yang akan dipilihnya atau yang sudah dicita-citakan dan dapat menentukan pilihan karirnya setelah lulus sekolah nantinya. Siswa yang sudah merencanakan karirnya sesuai bidang, bakat, dan minatnya pasti akan mudah dalam kedepannya untuk mencapainya. Fenomena berdasarkan hasil dari observasi oleh peneliti di sekolah Smp Plus Al-Fatimah Bojonegoro pada bulan Oktober 2021. Masih banyak siswa yang masih

kesulitan dalam menentukan rencana karir kedepan setelah lulus dari SMP. Minat siswa untuk melanjutkan ke sekolah lanjutan itu sangatlah tinggi. Tetapi, ketika ditanya “ingin melanjutkan sekolah dimana? Dan ingin mengambil jurusan apa?” mereka masih kebingungan dan tidak memiliki arah yang pasti. Mereka hanya mengandalkan informasi dalam perencanaan karirnya yang sangat minim. Berdasarkan analisis Identifikasi Kebutuhan Masalah Siswa (IKMS) diketahui bahwa masalah yang sering kali dialami remaja atau siswa SMP dalam rangka persiapan karier masa depan adalah siswa masih belum mampu menentukan pilihan untuk melanjutkan studi lanjutan atau pilihan jurusan yang sesuai dengan kemampuan yang dimiliki.

Adapun sebuah penelitian yang dilakukan oleh Mei pritangguh (2016) dengan judul peningkatan kemampuan perencanaan karier melalui bimbingan kelompok teknik diskusi pada siswa smpn 3 kebumen. Pada kelas VIII H SMP Negeri 3 Kebumen kepada 64 siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Kebumen, diketahui hasil kategorisasi perencanaan karier diantaranya terdapat 38 siswa (60%) memiliki perencanaan karier rendah, kemudian 19 siswa (30%) memiliki perencanaan karier sedang, dan terdapat 7 siswa (10%) yang memiliki perencanaan karier tinggi. Dari hasil analisis survei tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Kebumen cenderung memiliki perencanaan karier dengan kategori rendah. Kelas VIII H adalah kelas dengan jumlah rata-rata siswa memiliki kemampuan perencanaan karier lebih rendah dibandingkan kelas VIII lain. Ketika siswa mengalami kesulitan dalam merencanakan karir kedepannya konselor merupakan orang pertama yang dihubungi sebelum siswa bercerita kepada yang lain.

Adapun penelitian yang di lakukan Darmiati, Sudarmi suud, Dkk (2017) dengan judul pengaruh layanan bimbingan kelompok terhadap perencanaan karir siswa smkn 1 kendari. Pada kelas XI C4 Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa : Perencanaan karir siswa kelas X1- C4 Perkantoran SMKN 1 Kendari sebelum diberikan perlakuan berupa layanan bimbingan kelompok berada pada kategori cukup dengan persentase 48,21%, artinya perencanaan karir siswa sebelum diberikan perlakuan berupa layanan bimbingan kelompok berada pada kategori cukup dalam hal ini tidak ada

perubahan ataupun tidak mengalami peningkatan. Perencanaan karir siswa kelas X1-C4 Perkantoran SMKN 1 Kendari setelah diberikan perlakuan berupa layanan bimbingan kelompok mengalami peningkatan berada pada kategori amat baik. dengan persentase 75,57%, artinya perencanaan karir siswa setelah diberikan perlakuan berupa layanan bimbingan kelompok sudah mengalami peningkatan. Terdapat pengaruh yang signifikan antara layanan bimbingan kelompok dengan perencanaan karir siswa kelas X1-C4 Perkantoran SMKN 1 Kendari, hal ini dapat dibuktikan dengan nilai Asymp. Sig. (2- tailed) = 0.003 < α = 0.05. maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat peningkatan yang signifikan pada perencanaan karir siswa setelah diberikan perlakuan dengan layanan bimbingan kelompok.

Dilansir dari berita kompas.com - Melakukan perencanaan karier sejak dini menjadi hal penting yang perlu dilakukan mahasiswa untuk menyiapkan masa keraguan, dan kebingungan untuk menentukan arah hidup yang biasa terjadi pada kedepannya. Di samping fokus melakukan kegiatan akademis, perencanaan karier juga menjadi penting agar nantinya setelah lulus mereka tidak mengalami kebingungan harus melakukan apa. Tidak adanya perencanaan dan tujuan karier yang jelas, menurut Founder dan CEO Psytalk Lestri Kusumah, bisa memunculkan beberapa dampak negatif, bahkan bisa membuat seseorang mengalami quarter life crisis. Quarter life crisis merupakan istilah yang merujuk pada keadaan emosional seperti kekhawatiran krisis merupakan istilah yang merujuk pada keadaan emosional seperti kekhawatiran krisis merupakan istilah yang merujuk pada keadaan emosional seperti kekhawatiran rentan usia antara 20 hingga 30 tahun. "Meskipun hampir semua orang mengalami quarter life crisis, namun dengan adanya perencanaan karier yang jelas sejak awal setidaknya hal itu bisa tercegah dengan baik,".

Dilansir dari berita RADARSEMARANG.ID, PERENCANAAN karier yang matang bisa membantu seseorang untuk lebih mengenal dan memahami bakat, minat yang dimiliki dan perlu dimiliki oleh setiap individu termasuk peserta didik di sekolah. Perencanaan karier berguna untuk pemilihan jenis studi lanjut, pemilihan rencana pekerjaan. Perencanaan karier merupakan salah satu aspek yang penting dalam perkembangan karier individu. Sebelum melakukan pengambilan keputusan karier. Sukardi (dalam Falendini, dkk 2013:311) mengemukakan “ perencanaan karier

merupakan proses seseorang individu untuk memilih dan memutuskan karir yang hendak dijalannya yang berlangsung seumur hidup”. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia tahun 2003 No 20 pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional menentukan. Layanan bimbingan konseling di sekolah bertujuan untuk membantu mengoptimalkan perkembangan siswa dan membantu memecahkan permasalahan siswa dalam berbagai bidang pelayanan. Bidang layanan dalam bimbingan konseling terdiri dari bidang pribadi, sosial, belajar, dan karir. Bimbingan karir menitik beratkan pada perencanaan kehidupan seseorang dengan mempertimbangkan keadaan individu dengan lingkungan agar dapat memperoleh pandangan positif ke depan. Dengan demikian bimbingan karir berperan penting dalam meningkatkan perencanaan karir peserta didik. Karir merupakan suatu keseluruhan kehidupan seseorang dalam perwujudan diri untuk menjalani hidup dan mencapai tujuan dan individu harus memiliki kekuatan yang dimiliki dalam penguasaan kemampuan .. Perencanaan karir merupakan salah satu aspek yang paling penting dalam perkembangan karir individu. Kecakapan dalam mengambil keputusan.

Kenyataan seperti peserta didik di SMA Negeri 1 Ambarawa sebagian masih ada yang merasakan bingung, ragu dalam memilih karir untuk masa depan, juga belum bisa mencapai tugas perkembangan karir secara maksimal, belum memiliki kesiapan membuat keputusan karir yang tepat bagi masa depan. Fakta ini menyatakan bahwa banyak remaja mengalami kebimbangan, ketidaksiapan dan stres dalam pembuatan keputusan karir. Keadaan demikian bila terus dibiarkan akan mengakibatkan dampak negatif. pemilihan studi lanjut secara asal, pemilihan kerja tidak sesuai bakat, tanpa yang akan menjerumuskan pada kegagalan karir. Upaya mengatasi permasalahan tersebut, perlu dilakukan suatu langkah tertentu untuk memberikan layanan kepada para peserta didik agar dalam perencanaan karir dapat mantap, tidak ada keraguan lagi dalam menentukan keputusannya. Dampak dari pandemi Covid – 19 , mengharuskan bekerja, belajar, ibadah dilakukan dari rumah, tak kalah pentingnya kegiatan layanan bimbingan konseling harus dilaksanakan secara daring juga. Sebagai upaya agar pendampingan peserta didik dapat berjalan dengan lancar, tetap mendapatkan bimbingan, maka ditempuhlah layanan tersebut dalam menyampaikan pemahaman informasi karir

dilakukannya dengan media aplikasi Google Meet. Google Meet merupakan aplikasi yang dapat mempertemukan Guru BK / Konselor Sekolah dengan peserta didik secara virtual dan merupakan aplikasi meet pertemuan secara online tetap dapat berhubungan dalam menyampaikan rapat/ informasi tanpa terputus- putus yang dilakukan upaya dengan Pemahaman bakat, minat peserta didik tentang dirinya sendiri. Program bimbingan karir untuk kelas sepuluh hingga kelas dua belas diberikan berdasarkan kebutuhan dari peserta didik. Adanya orientasi tentang sistem belajar di perguruan tinggi. Program bimbingan karir diprogramkan di awal dalam rentang siswa masih kelas X hingga kelas XII. Program bimbingan karir tersusun integral dalam layanan bimbingan dan konseling.

Guru BK/ Konselor Sekolah, hendaknya dapat menerapkan program bimbingan karir dan pelayanan informasi karir yang inovatif. Guru BK / Konselor Sekolah melakukan pengembangan layanan bimbingan karir yang lebih ramah supaya peserta didik merasakan kenyamanan. Melalui layanan informasi karir dengan aplikasi google Meet, diharapkan akan dapat memberikan pengaruh dalam peningkatan perencanaan karir peserta didik, seperti yang sudah dilaksanakan di SMA Negeri 1 Ambarawa, dapat memberikan dampak positif untuk para peserta didik yaitu Peserta didik akan lebih memahami bakat, minat yang dimiliki. Menumbuhkan keyakinan, kesiapan dalam memilih karir secara lebih matang. Menambah wawasan dalam pemilihan program studi yang cocok dengan kemampuannya. Memberikan gambaran karakteristik, persyaratan, kemampuan, keterampilan yang dibutuhkan dalam pekerjaan, prospek pekerjaan untuk masa depan karirnya. Guru BK hendaknya dapat menerapkan program bimbingan karir dan informasi karir yang inovatif, ramah anak sehingga anak merasakan nyaman.

Setelah konselor menerima cerita siswa tentang kesulitan merencanakan karir maka konselor akan melakukan layanan bimbingan kelompok terhadap siswa. Karena dalam hal ini layanan bimbingan kelompok sangat bermanfaat untuk menangani permasalahan ini. Bimbingan kelompok disekolah merupakan kegiatan informasi kepada sekelompok siswa untuk membantu mereka menyusun rencana dan keputusan yang tepat. Penelitian yang dilakukan oleh sedangkan menurut Pranoto (2018), mengartikan bimbingan kelompok adalah layanan yang dilaksanakan dalam susana kelompok membahas tentang

permasalahan umum dan di dalamnya terdapat topik tugas dan topik bebas Untuk membantu siswa dalam merencanakan karirnya. Kajian-kajian mengenai layanan bimbingan kelompok antara lain mengenai penelitian dari Hartinah, (2009:104) Bimbingan kelompok adalah layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan sejumlah peserta didik secara bersama-sama, melalui dinamika kelompok memperoleh berbagi bahan dari narasumber tertentu (terutama dari guru pembimbing) dan atau membahas secara bersama-sama pokok bahasan (topik) tertentu berguna untuk menunjang dirinya, baik sebagai individu maupun sebagai pelajar, dan untuk pertimbangan pengambilan keputusan dan atau tindakan pelajar.

Bimbingan kelompok bisa tingkatkan perencanaan karir siswa sebab dalam layanan tutorial kelompok ini siswa bisa silih berhubungan serta berdiskusi dengan satu sama yang lain didalam kelompok tersebut buat mangulas topik tugas yang diberikan oleh guru BK tentang perencanaan karir serta gimana metode menyelesaikannya. Bersumber pada dari hasil riset dari riset diatas bisa menarik kesimpulan kalau: Layanan tutorial kelompok yang sudah dijadikan review penulis, membagikan fakta dari hasil riset yang sudah dicoba dalam sebagian harian kalau layanan tutorial kelompok berfungsi dalam tingkatkan keahlian perencanaan karir siswa.

Siswa pula memerlukan support dari konselor, orang tua, serta orang dekat lingkungannya. Serta siswa pula memerlukan atensi serta rasa aman kala mereka mengalami permasalahan, perlu orang yang ingin mencermati dengan penuh simpati, sungguh- sungguh serta membagikan peluang buat berbagi kesusahan serta perasaan semacam rasa khawatir, marah, takut serta keraguan. Salah satu metode biar siswa dapat tingkatkan dalam merancang karir kedepannya yang bisa dicoba buat menolong siswa dengan terdapatnya dialog kelompok yang ialah salah satu strategi yang dapat digunakan. Hartinah(2017) mengemukakan dialog ialah metode dalam tutorial kelompok buat silih betul- betul ikut serta dalam silang menyilang pembicaraan. Hingga bisa dikenal kalau dengan memakai tutorial kelompok metode dialog ini hendak mendesak siswa dalam mengawali interaksi serta membagikan peluang siswa.

Menurut Bloom(dalam romlah 1963) mengemukakan dialog kelompok ialah usaha bersama buat membongkar sesuatu permasalahan yang didasarkan pada beberapa informasi, bahan- bahan, serta pengalaman- pengalaman dimana permasalahan ditinjau selengkap serta sedalam bisa jadi. Dialog kelompok ialah sesuatu pertemuan 2 orang ataupun lebih, yang diperuntukan buat silih bertukar pengalaman serta komentar yang hendak menciptakan sesuatu keputusan bersama. Tujuan dialog disini merupakan buat membekali para siswa dengan pengetahuan tentang informasi serta kenyataan di bidang pembelajaran, pekerjaan, pengembangan pribadi- sosial biar siswa bisa belajar tentang area hidup serta sanggup mengendalikan dan merancang kehidupan sendiri. Topik yang dibahas lewat dialog kelompok menimpa perencanaan karier sangatlah berarti buat membekali siswa dengan pemahaman- pemahaman tentang pengembangan karier. Metode dialog kelompok diseleksi buat menolong tingkatkan keahlian perencanaan karier siswa sebab lewat dialog, sanggup meningkatkan interaksi positif dalam menuntaskan permasalahan secara bersama. Bersumber pada layanan tutorial kelompok dengan memakai metode dialog kelompok bisa tingkatkan keahlian perencanaan karier siswa. Perihal ini sebab dalam dialog kelompok terdapat dinamika kelompok yang dinamis antar anggota kelompok, sehingga tiap siswa dapat silih menolong menuntaskan permasalahan Dinamika kelompok yang dinamis memusatkan pada penyelesaian permasalahan bersama. Buat memahami siswa dalam perencanaan karir, hingga diadakan ataupun dicoba tutorial kelompok metode dialog yang berkaitan tentang perencanaan karir biar para siswa bisa bertukar benak tentang berartinya merancang karir semenjak dini, serta sanggup meningkatkan semangat pada diri orang buat mempunyai rencana dalam karir.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik melakukan penelitian yang terkait dengan perencanaan karir siswa dengan menggunakan layanan bimbingan kelompok. Inilah yang menjadi gambaran si peneliti dengan menetapkan judul penelitian: “PENERAPAN BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK DISKUSI UNTUK PERENCANAAN KARIR SISWA DI SMP PLUS AL FATIMAH BOJONEGORO”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah “ Apakah Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Diskusi Kelompok Dapat Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karier Pada Siswa?”

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mengetahui Mengetahui Proses Layanan Bimbingan Kelompok Teknik Diskusi Yang Mampu Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karier di Smp Plus Al-Fatimah Bojonegoro.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Kegunaan Teoretis

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan di bidang bimbingan dan konseling tentang layanan bimbingan kelompok untuk lebih merencanakan karir siswa
- 2) Kajian teori dan temuan penelitian ini dapat digunakan untuk memperkuat dasar bagi penelitian lanjutan yang menggunakan model atau metode lain pada penelitian serupa.

1.4.2 Kegunaan Praktis

- 1) Konselor, Sebagai bahan masukan bagi guru pembimbing di Smp Plus Al Fatimah Bojonegoro Diskusi Kelompok dapat menjadi salah satu pilihan untuk diterapkan oleh konselor sebagai alternatif teknik upaya untuk meningkatkan perencanaan karir siswa
- 2) Siswa, Penelitian ini dapat mendukung dan membantu pengembangan diri peserta didik khususnya dalam merencanakan karir kedepannya yang sangat di perlukan untuk kedepannya setelah peserta didik lulus sekolah
- 3) Peneliti selanjutnya, sebagai tambahan referensi konseptual dalam pengembangan penelitian

1.5 Batasan Penelitian

1.5.1 Penelitian ini dilaksanakan pada subyek yang teridentifikasi mengalami permasalahan dalam merencanakan karir kedepannya

1.5.2 Jenis keterampilan yang diajarkan untuk meningkatkan perencanaan karir

meliputi strategi layanan bimbingan kelompok dan teknik diskusi

1.6 Asumsi Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan berpijak pada asumsi-asumsi sebagai berikut:

- 1.6.1 Setiap individu memiliki keinginan tersendiri dalam menentukan karir kedepannya sesuai bakat dan minatnya.
- 1.6.2 Untuk meningkatkan perencanaan karir yang bisa menggunakan strasegi- strategi tertentu.

